

## A. INVENTORY

Inventori atau persediaan mengacu pada stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan.

### 1. Membuat Unit Inventory Baru

- Pilih Inventory - Inventories - Unit - add Unit
- Masukkan data berikut:

Name	
Alias	

- Klik "Save Update"

### 2. Membuat Kategori Inventory Baru

- Pilih Inventory - Inventories - Inventory Categories - add Category
- Masukkan data berikut:

Name	
Type	

- Klik "Save Update"

### 3. Membuat Inventory Baru

#### CARA 1 - Manual Input

- Pilih Inventory - Inventories - my Inventories - add inventory
- Masukkan data berikut:

Inventory Name	
SKU	
UPC (Barcode)	
Inventory Type	<ul style="list-style-type: none"><li>Raw Materials (untuk bahan baku / bahan mentah yang digunakan untuk di olah)</li><li>Semi Finished Goods (untuk barang setengah jadi yang akan diproses kembali)</li><li>Finished Goods (untuk barang hasil produksi yang telah selesai menjadi barang jadi)</li><li>Other Inventory (untuk barang barang selain produksi)</li><li>Checklist "Perishable" (jika barang tersebut sebagai bahan makanan yang mudah rusak/basi)</li></ul>

Inventory Category	
Inventory Description	
Stock Unit	Satuan unit untuk penyimpanan persediaan
Use Recipe Unit (Satuan unit untuk resep persediaan)	Stock to recipe unit conversion (konversi dari unit stock ke unit recipe)
Use Purchase Unit (Satuan unit untuk pembelian persediaan)	Purchase to stock unit conversion (konversi dari unit pembelian ke unit stock)
Stock Warning Setup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimum Quantity (Jumlah minimum persediaan, jika persediaan dibawah "Minimum Quantity" akan ditunjukan dengan warna merah di stock card)</li> <li>• Recommended Quantity (Jumlah persediaan yang direkomendasikan, jika persediaan dibawah "Recommended Quantity" akan ditunjukkan dengan warna kuning di stock card)</li> </ul>
Inventory Availability (Pilihan divisi, untuk memunculkan persediaan tersebut)	
Accounting Setup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklis "use default account" Jika persediaan tersebut masuk ke akun bawaan yang telah di setting pada menu Auto Jurnal Setup</li> <li>• Tidak ceklis "use default account" Jika persediaan tersebut masuk ke akun sesuai dengan pilihan</li> </ul>
Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Select Supplier (Pilih supplier yang menyediakan persediaan tersebut)</li> <li>• Price (Harga pembelian persediaan tersebut sesuai dengan harga yang di berikan supplier)</li> </ul>

c) Klik "Save Update"

## **CARA 2 - Import**

- Pilih Inventory - Inventories - my Inventories - Import
- Download "template import inventories"
- Masukkan data sesuai "template import inventories"
- Klik "Choose File" untuk memilih file import yang akan di Masukkan
- Klik "Upload" dan tunggu sampai muncul notif "Successfully import data"

## B. INGREDIENTS

**Ingredients** merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk memproduksi Produk.

1. Product ingredients untuk menambahkan bahan - bahan / resep dari produk
  - a) Pilih Inventory - Ingredients - Product Ingredients - Pilih Produk - Edit Ingredients
  - b) Masukkan data berikut:

Show cost based on :	<ul style="list-style-type: none"><li>• Average Cost untuk menggunakan nilai HPP berdasarkan nilai rata rata persediaan</li><li>• Last Purchase Cost untuk menggunakan nilai HPP berdasarkan nilai pembelian terakhir</li></ul>
Inventory Ingredients	
Inventory	Pilih persediaan yang digunakan dalam produk tersebut
Quantity	Masukkan jumlah unit resep
Cost/stock unit	Tampilan biaya per stock unit (biaya akan muncul jika sudah memiliki nilai stock)
Cost Estimation	Tampilan total biaya inventory yang digunakan per resep (biaya akan muncul jika sudah memiliki nilai stock)
Total Cost	Tampilan HPP
Product Sell Price	Tampilan Harga jual produk
Profit Margin	Tampilan profit produk

- c) Pilih add ingredients item untuk menambahkan bahan - bahan lainnya
  - d) Klik "Save Update"

2. Production ingredients untuk menambahkan bahan - bahan / resep dari Inventory yang memerlukan step production atau

a) Pilih Inventory - Ingredients - Production Ingredients - Pilih produk

b) Masukkan data berikut:

Show Ingredients for :	Jumlah ingredients yang dihasilkan dari tiap resep produksi
Show cost based on :	<ul style="list-style-type: none"><li>• Average Cost untuk menggunakan nilai HPP berdasarkan nilai rata rata persediaan</li><li>• Last Purchase Cost untuk menggunakan nilai HPP berdasarkan nilai pembelian terakhir</li></ul>
Inventory Ingredients	
Inventory	Pilih persediaan yang digunakan dalam produk tersebut
Quantity	Masukkan jumlah unit resep
Cost/stock unit	Tampilan biaya per stock unit (biaya akan muncul jika sudah memiliki nilai stock)
Cost Estimation	Tampilan total biaya inventory yang digunakan per resep (biaya akan muncul jika sudah memiliki nilai stock)
Total Cost	Tampilan HPP
Product Sell Price	Tampilan Harga jual produk
Profit Margin	Tampilan profit produk

c) Pilih add ingredients item untuk menambahkan bahan - bahan lainnya

d) Klik "Save Update"

3. Ingredient Item untuk melihat ingredient tersebut berkaitan dengan product dan inventory apa saja

a) Pilih Inventory - Ingredients - Ingredients Item - Pilih Item

b) Edit Ingredients

c) Pilih "+" di bagian products untuk mengaitkan bahan tersebut dengan produk

d) Pilih "+" di bagian Inventories untuk mengaitkan bahan tersebut dengan Inventories

e) Klik "Save Changes"

### C. STOCK IN

1. My Demands digunakan untuk membuat permintaan barang

a) Pilih Inventory - Stock in - My demand

b) Masukkan data berikut:

Request Demand to (Divisi yang diminta)	
Request for (Divisi yang meminta)	
Demand note	
Request demand based on product ingredients	<ul style="list-style-type: none"><li>• Checklist Jika permintaan barang berdasarkan produk ingredients<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pilih product yang akan diminta list ingredients nya</li><li>2. Masukkan quantity</li><li>3. Klik "Generate demand item" untuk mengeluarkan list inventory berdasarkan master data product ingredients</li></ol></li><li>• Tidak perlu di checklist jika permintaan barang tidak berdasarkan produk ingredients (Custom)</li></ul>
Request demand based on production ingredients	<ul style="list-style-type: none"><li>• Checklist Jika permintaan barang berdasarkan production ingredients<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pilih Inventory yang akan diminta list ingredients nya</li><li>2. Masukkan quantity</li><li>3. Klik "Generate demand item" untuk mengeluarkan list inventory berdasarkan master data product ingredients</li></ol></li><li>• Tidak perlu di checklist jika permintaan barang tidak berdasarkan production ingredients (Custom)</li></ul>
Import	<ul style="list-style-type: none"><li>• Download template</li><li>• Masukkan data sesuai template</li><li>• Choose files</li><li>• Upload file</li></ul>
Demand item	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inventory (barang yang akan diminta)</li><li>• Quantity (jumlah barang yang diminta)</li><li>• Add Item (untuk menambahkan kolom list item inventory)</li></ul>

c) Klik "Create Demand"

2. My Supplies digunakan untuk menerima kiriman barang yang masuk
- Pilih Inventory - Stock in - My Supplies
  - Pilih list supply yang akan di receipts lalu klik "Create Receipt"
  - Masukkan data berikut:

Supply number (nomor pengiriman otomatis terisi)	
Supply Sent From (divisi pengirim otomatis terisi)	
Sent Date (Tanggal kirim otomatis terisi)	
Received at (Divisi Penerima otomatis terisi)	
Received Date (Tanggal terima barang isi manual)	
Receipt Note (mengisi note manual)	
Received Items	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inventory (Nama persediaan yang diterima)</li><li>• Sent (Jumlah persediaan yang dikirim)</li><li>• Received (Jumlah barang yang diterima dengan utuh)</li><li>• Lost (Jumlah barang yang tidak ada atau hilang)</li><li>• Broken (Jumlah barang yang diterima namun rusak)</li></ul>

- d) Klik "Create Receipt"

3. My Receipts untuk melihat dan menerima permintaan barang yang telah di kirim

- a) Pilih Inventory - Stock in - My Receipts
- b) Pilih list supply yang akan di receipts lalu klik "Create Receipt" Masukkan data berikut:

From Supply (Pilih nomor pengiriman yang akan diterima)	
From (Divisi pengirim otomatis terisi)	
To (Divisi Penerima otomatis terisi)	
Received Date (Pilih Tanggal terima barang)	
Receipt Note (mengisi note manual)	
Received Items	<ul style="list-style-type: none"><li>• Inventory (Nama persediaan yang diterima)</li><li>• Sent (Jumlah persediaan yang dikirim)</li><li>• Received (Jumlah barang yang diterima dengan utuh)</li><li>• Lost (Jumlah barang yang tidak ada atau hilang)</li><li>• Broken (Jumlah barang yang diterima namun rusak)</li></ul>

- e) Klik "Create Receipt"

#### D. STOCK OUT

1. Awaiting Demands untuk melihat list permintaan barang yang masuk
  - a) Pilih Inventory - Stock Out - Awaiting Demands
  - b) Klik list permintaan yang masuk
  - c) Klik “Create Supply” untuk mengirim barang
  - d) Masukkan data berikut:

Demand number (nomor demand otomatis terisi)	
Sender Division (divisi pengirim otomatis terisi)	
Send Date	
Receiver Division (divisi penerima otomatis terisi)	
Note	
Inventory (Persediaan yang akan dikirim)	
Current Quantity (Jumlah stock yang dimiliki)	
Sent Quantity (Jumlah stock yang akan di kirim)	

- e) Klik “Save” untuk mengirim barang

2. My Supplies untuk membuat dan melihat permintaan barang yang telah di kirim
  - a) Pilih Inventory - Stock Out - My Supplies
  - b) Klik “New Supply” untuk mengirim barang
  - c) Masukkan data berikut:

Demand	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pilih nomor demand <b>jika</b> pengiriman barang yang akan dilakukan berdasarkan permintaan/demand</li><li>• Tidak perlu mengisi kolom demand <b>jika</b> pengiriman barang yang akan dilakukan secara langsung tidak berdasarkan demand</li></ul>
Sender Division	



(divisi pengirim)	
Send Date (Pilih tanggal pengiriman "Now/Backdate")	
Receiver Division (divisi penerima)	
Note	
Inventory (Persediaan yang akan dikirim)	
Current Quantity (Jumlah stock yang dimiliki)	
Sent Quantity (Jumlah stock yang akan di kirim)	

f) Klik "Save" untuk mengirim barang

3. Supply Receipts untuk melihat list kiriman barang yang telah diterima
  - a) Pilih Inventory - Stock Out - Supply Receipt
  - b) Klik list kiriman untuk menampilkan barang yang telah diterima

## E. STOCK ADJUSTMENT

### 1. Stock Adjustment Type

- Pilih Inventory - Stock Adjustment - Stock Adjustment Type
- Klik "New Stock Adjustment Type"
- Masukkan data berikut:

Name	
Account	
Adjustment Type	<ul style="list-style-type: none"><li>• Adjustment (type ini digunakan untuk membuat penyesuaian stock bertambah atau berkurang)</li><li>• Loss (type ini digunakan untuk menyesuaikan pengurangan stock, seperti : produk kadaluarsa, rusak, dll )</li><li>• Add (type ini digunakan untuk menyesuaikan penambahan stock)</li><li>• New (type ini digunakan hanya 1 kali untuk memasukan stock awal)</li></ul>
Description	

- Klik "Create"

### 2. Stock Adjustment

- Pilih Inventory - Stock Adjustment
- Klik "add Stock Adjustment"
- Masukkan data berikut:

Division	
Adjustment Type	
Adjustment Date	
Note	

- Jika Adjustment Type “Adjustments”  
(type ini digunakan untuk membuat penyesuaian stock bertambah atau berkurang)

Inventory (pilih nama persediaan)	
Current Qty (Tampilan Jumlah Persediaan yang tersedia di sistem saat ini)	
Real Qty (Mengisi Jumlah Persediaan yang tersedia secara real fisiknya saat ini)	
In/Out Qty (+/-) (Otomatis terisi jumlah persediaan yang berkurang atau bertambah berdasarkan perbandingan antar current Qty dan Real Qty)	

- Jika Adjustment Type “Loss”  
(type ini digunakan untuk menyesuaikan pengurangan stock, seperti : produk kadaluarsa, rusak, dll )

Inventory (pilih nama persediaan)	
Current Qty (Tampilan Jumlah Persediaan yang tersedia di sistem saat ini)	
Real Qty (Otomatis terisi Jumlah Persediaan yang tersedia secara real fisiknya saat ini, berdasarkan perbandingan antar current Qty dan In/Out Qty yang di input)	
In/Out Qty (+/-) (Mengisi Jumlah persediaan yang berkurang)	

- Jika Adjustment Type “Add”  
(type ini digunakan untuk menyesuaikan penambahan stock)

Inventory (pilih nama persediaan)	
--------------------------------------	--

Quality (Mengisi Jumlah Persediaan yang akan di tambahkan)	
Value (Mengisi harga/nilai persediaan per unit)	
Total (Otomatis terisi berdasarkan Quantity dan value yang telah di isi)	

- Jika Adjustment Type “New”  
(type ini digunakan hanya 1 kali untuk memasukan stock awal)

Inventory (pilih nama persediaan)	
Quality (Mengisi Jumlah Persediaan yang akan di tambahkan)	
Average Value (Mengisi harga/nilai persediaan per unit)	
Total (Otomatis terisi berdasarkan Quantity dan value yang telah di isi)	

d) Klik “Save Adjusment”

## **F. INVENTORY REPORT**

### **1. Current Stock** (Menampilkan Jumlah Persediaan saat ini)

- Jika kolom berwarna Putih menunjukkan jumlah persediaan berada pada posisi normal
- Jika kolom berwarna Kuning menunjukkan jumlah persediaan berada pada posisi di bawah jumlah "Recommended Quantity"
- Jika kolom berwarna Merah menunjukkan jumlah persediaan berada pada posisi di bawah "Minimum Quantity"

Informasi yang ditunjukkan :

- Inventory
- Location (menunjukkan lokasi persediaan)
- Current Stock (menunjukkan jumlah persediaan yang tersedia saat ini)
- Cost / Unit (menunjukkan nilai persediaan per unit)
- Value (menunjukkan total nilai persediaan)

### **2. Stock Cards** (Menampilkan keluar masuk persediaan per transaksi)

Informasi yang ditunjukkan :

- SKU
- Name
- Division (menunjukkan lokasi persediaan)
- Date (tanggal transaksi keluar/masuk persediaan)
- Reference (nomor dan Keterangan transaksi)
- Stock Before (menunjukkan jumlah persediaan sebelum terjadi transaksi)
- Balance Before (menunjukkan nilai persediaan sebelum terjadi transaksi)
- In (menunjukkan jumlah persediaan yang masuk)
- Out (menunjukkan jumlah persediaan yang keluar)
- Stock After (menunjukkan jumlah persediaan setelah terjadi transaksi)
- Balance After (menunjukkan nilai persediaan setelah terjadi transaksi)

### **3. Inventory Movements** (Menampilkan pergerakan keluar masuk persediaan per item secara lebih rinci)

Informasi yang ditunjukkan :

- SKU
- Inventory Name
- Beginning (menunjukkan Jumlah persediaan awal)
- IN (menunjukkan Jumlah persediaan masuk)

- OUT (menunjukkan Jumlah persediaan keluar)
- Ending (menunjukkan Jumlah persediaan saat ini)
- Informasi di bawah tabel Total Ending Value (Menunjukkan nilai saldo persediaan terakhir saat ini)

#### 4. **Inventory Cost** (Menampilkan biaya persediaan berdasarkan produk yang terjual)

Informasi yang ditunjukkan :

- Location (menunjukkan lokasi persediaan)
- Date (menunjukkan tanggal transaksi keluar/masuk persediaan)
- SKU
- Name (menunjukkan nama inventory yang digunakan)
- Amount Used (menunjukkan jumlah persediaan yang digunakan)
- Order number (menunjukkan nomor transaksi)
- Product (menunjukkan nama produk yang terjual)
- Qty (menunjukkan jumlah produk yang terjual)
- Inventory cost (menunjukkan harga pokok penjualan dari persediaan yang digunakan)
- Cost of Good Solds (Menunjukkan total nilai harga pokok penjualan selama periode tertentu)

## G. PRODUCTION

**Fitur production digunakan untuk proses mengkonversi bahan baku menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi.**

### 1. Membuat Produksi

- a) Pilih Inventory - Productions - Inventory Productions - New Production
- b) Masukan data berikut :
  - Division (pilih sesuai divisi yang akan melakukan produksi)
  - Production Date (ceklis now jika produksi dilakukan saat ini, tidak perlu di ceklis jika tanggal dan jam produksi backdate)
  - Note (Keterangan produksi harus di isi)
- c) Pilih inventory yang akan di produksi di kolom "Inventory Result"
- d) Masukan data berikut :
  - Planned Qty (masukan jumlah yang akan di produksi)
  - Result Qty (masukan jumlah hasil yang selesai diproduksi)
  - Broken Qty (tampilan jumlah produk rusak berdasarkan selisih Planned Qty dengan Result Qty)
- e) Klik "Generate Used Inventory"  
Untuk menampilkan master data ingredients yang dibutuhkan dalam produksi (data diambil dari master data "production ingredients" yang telah di setting sebelumnya. Setelah Klik "Generate Used Inventory" maka akan muncul data ingredients sebagai berikut :
  - Inventory (nama persediaan yang akan digunakan untuk produksi)
  - Available Qty (jumlah persediaan yang tersedia)
  - Used Qty (jumlah persediaan yang akan digunakan masih bisa di edit jika tidak sesuai dengan jumlah persediaan berdasarkan resep)
  - Add used item (untuk menambahkan item persediaan yang akan di produksi)
- f) Klik "Other Cost" jika ada item biaya produksi lainnya selain bahan baku
  - Klik "Add Cost Item" untuk menambahkan biaya lain dalam produksi
  - Pilih item biaya
  - Masukan nilai biaya
- g) Klik "save production"